

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia perfilman Indonesia di era teknologi 4.0 ini sangat berkembang pesat. Terdapat banyak genre dan kategori dalam film di Indonesia. Dalam katadata.co.id menyebutkan bahwa pertumbuhan jumlah penonton di bioskop Indonesia sangat pesat. Menurut Ricky Persik, Wakil Kepala Bekraf dalam diskusi mengenai industri kreatif Indonesia di acara *London Book Fair 2019* jumlah penonton bioskop mencapai prosentase 230 persen dalam lima tahun terakhir.¹

Hal tersebut menarik penulis untuk meneliti salah satu film yang diproduksi oleh Indonesia karena terdapat *scene-scene* yang mengandung pesan moral dan baik untuk diangkat di kalangan anak-anak khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tak dapat dipungkiri banyaknya film yang diimbangi dengan laju teknologi serta perkembangan zaman menyebabkan dampak positif dan negatif. Penonton seharusnya dapat mengetahui serta menerapkan makna yang terkandung di dalam film tersebut, tidak hanya sekedar menikmati saja. Sehingga film bisa dijadikan sebagai media untuk pembelajaran, disamping film sebagai media hiburan karena tidak mungkin suatu film dibuat jika tidak ada maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

Penulis menyoroti Film *Iqro' Petualangan Meraih Bintang* dan *Iqro' My Universe* karena film yang termasuk kategori drama keluarga ini sangat menginspirasi dan mendidik bagi generasi muda. Film dengan Islam yang sangat kental dapat menginspirasi masyarakat khususnya berkaitan dengan pendidikan moral usia dini. “Untuk mengurangi

¹ <https://katadata.co.id/berita/2019/03/16/tumbuh-pesat-indonesia-pasar-potensial-bagi-industri-film>, diakses 02.59 WIB, 21 Desember 2019.

dahaga masyarakat terhadap film-film edukatif dan inspiratif di Indonesia, Masjid Salman ITB bersama Salman Film Academy memproduksi film layar lebar bertemakan anak-anak, religi, dan ilmu pengetahuan. Film tersebut diproduksi oleh Budiyati Abiyoga dan merupakan karya sutradara Iqbal Alfajri. Menurut sutradara, penamaan *Iqro'* tersebut terinspirasi dari wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. Film *Iqro'* bercerita mengenai pentingnya mencintai Al-Qur'an sejak dini sebagai dasar perkembangan pribadi generasi muslim.²

Dilansir dari viva.co.id, Film *Iqro'* Petualangan Meraih Bintang menduduki posisi 12 dari 15 Film sebanyak 299.049 penonton.³ Sedangkan *Iqro' My Universe* di hari tayangnya mampu meraih 24.862 penonton dengan modal kurang lebih 120 layar.⁴ Namun menurut kompasiana.com, jumlah film anak-anak masih terbatas. Dari data kapanlagi.com pada Februari 2018, terdapat sekitar 15 film anak di tahun tersebut. tahun 2019 pun film anak-anak masih dapat dihitung jari. Jika film Indonesia tiap tahun berkisah lebih dari 100 buah, maka presentase film anak tidak sampai 10%.⁵ Hal itu kemudian menjadikan peneliti untuk meneliti Film *Iqro'* Petualangan Meraih Bintang dan *Iqro' My Universe* mengenai pesan-pesan moral yang patut dicontoh dan diajarkan kepada anak-anak.

Film *Iqro'* Petualangan Meraih Bintang berdurasi 97 menit sedangkan *Iqro' My Universe* berdurasi 101 menit. Film pertama tayang pada 26 Januari 2017 dan film kedua yang merupakan sekuel film pertama tayang pada 11 Juli 2019. Film tersebut dibintangi oleh Aisha Nurra Datau sebagai Aqilla, Raihan Khan sebagai Fauzi, Cok Simbara

² <https://www.seputarbandungraya.com/2016/12/film-iqro-petualangan-meraih-bintang.html?m=1>, diakses 23.55 WIB, 15 Januari 2020.

³ <https://today.line.me/id/v2/article/Urutan+Film+Indonesia+2017+dengan+Jumlah+Penonton+Terbanyak-ca7aa7d2e957e5146e5e5dff99550122093011a811901691c67a83a35e4c57ec>, diakses 13.01 WIB, 22 Oktober 2020.

⁴ <https://bicaraboxoffice.wordpress.com/2019/07/12/opening-day-film-indonesia-11-juli-2019/>, diakses 13.05 WIB, 22 Oktober 2020.

⁵ https://www.kompasiana.com/dewi_puspa/5d366d350d82306c9a2430a3/film-anak-masih-terbatas-padaahal-potensinya-besar, diakses 13.07 WIB, 22 Oktober 2020.

sebagai Opa Wibowo, Neno Warisman sebagai Oma, Mike Lucock sebagai Bang Codet, Adhitya Putri sebagai Guru Ngaji bernama Kak Raudah, Elliz Christine sebagai Mama Aqilla, Maudy Koesnaedi berperan sebagai Astronot Wanita Pertama di Indonesia bernama Ibu Tsurayya, Ben Kasyafani sebagai Papa Aqilla, Mario Irwinsyah sebagai Kak Muklis, Adityawarman sebagai si pikun, Azra Mayraina sebagai June, Aprilya Azzahra sebagai adik Aqilla, dan Meriam Bellina sebagai Emak.⁶

Film *Iqro* ' Petualangan Meraih Bintang menceritakan seorang anak bernama Aqilla yang sangat menyukai ilmu astronomi. Saat liburan sekolah tiba, kelasnya diberi tugas untuk membuat laporan mengenai sesuatu yang baru. Ia berniat untuk meneropong dan membuktikan bahwa Pluto bukan termasuk ke dalam jajaran planet di Observatorium Bosscha dimana Opanya bekerja. Opa Wibowo mengizinkan hal tersebut, namun dengan syarat Aqila harus pandai mengaji terlebih dahulu. Opa sendiri mempelajari ilmu pengetahuan karena secara tidak langsung Rasulullah memerintahkan umat manusia untuk memperhatikan atau membaca ilmu yang ada di langit maupun di bumi. Sesuai dengan ayat berikut:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ



*Artinya: “Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar adalah tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”*⁷

⁶ <https://www.filmigro.com/pemain-dan-tim-produksi/pemain>, diakses 02.45 WIB, 17 Januari 2020.

⁷ QS. Al-Jasiah: 13

Sementara Film *Iqro' My Universe* yang merupakan *sekuel* dari *Iqro' Petualangan Meraih Bintang* yang masih menceritakan mengenai tekad besar Aqilla untuk menjadi seorang astronot. Di film ini saat bulan ramadhan terdapat kompetisi yaitu membuat *vlog* dengan tokoh antariksa dan jika memenangkannya akan dapat mengunjungi pusat antariksa. Ini merupakan kesempatan emas untuk Aqilla. Namun terdapat kendala, yaitu Opanya yang seorang astronom pergi ke Inggris untuk pekerjaan. Disaat itu Kak Raudah, guru mengaji Aqilla membelikannya buku tentang Tsuraya yang merupakan tokoh astronot perempuan pertama di Indonesia. Saat itu Aqilla mengunjungi suatu seminar dimana Bu Tsuraya menjadi pemateri untuk terbit bukunya mengenai penelitian tanaman yang dapat hidup di luar angkasa. Bu Tsuraya akan membantunya membuat *vlog* dengan berbagai tantangan yang harus Aqilla lakukan, agar ia juga belajar, tidak hanya ingin menangnya saja. Berawal dari situ, Aqilla belajar dengan giat dan dapat melewati tantangan dari Bu Tsuraya. Kendala terjadi kembali saat adik Aqilla yang masih kecil menenggelamkan hpnya ke dalam aquarium sehingga menyebabkan *smartphone* Aqilla mati dan ia tidak bisa mengupload *vlog* tersebut. Satu *Syawal* telah tiba, Opa datang ke Indonesia untuk suatu urusan dan Ibu Tsuraya mengupload video yang sempat di *copy* olehnya karena Aqilla tidak kunjung mengupload. Benar, orang Islam pasti tahu bahwa Allah mempunyai rencana lain. Saat itu Aqilla diajak bu Tsuraya mengunjungi *National Space Center* di Inggris. Menurutnya mimpinya semakin dekat. Namun baginya, ia menuruti nasihat Opanya bahwa menjadi astronot tidak harus tinggal di planet lain, namun harus menjadi astronot untuk menjaga bumi. Mau jadi apapun harus bermanfaat bagi orang lain, harus fokus dan apakah jalan yang kita ambil sudah benar? Film ini sangat menginspirasi untuk anak-anak yang mempunyai cita-cita tinggi agar tidak patah semangat dan terus melibatkan Allah di dalamnya.

Film *Iqro' My Universe* mengambil lokasi syuting di Jakarta, Bogor, Siak hingga Leicester dan London di Inggris. Menariknya di film tersebut terdapat penampilan dari Harris J. yang merupakan seorang musisi muda muslim dari Inggris. Tidak hanya itu, terdapat penampilan dari Muzammil Hasballah yang merupakan imam muda serta pelantun ayat-ayat Al-Qur'an dengan alunan suaranya yang indah.⁸

Menurut Preminger dalam Buku Analisis Teks Media bahwa linguistik menjadi bagian dari ilmu pengetahuan umum tentang tanda. Ia menyebutnya dengan semiologi. Peirce sendiri ingin mengpsikologis partikel dasar dari tanda dan menggabungkan semua komponen ke dalam struktur tunggal. Dan sebagai penafsir harus jeli dan cermat akan segala sesuatunya yang dilihat dari jalur logika mengenai objek yang dikaji, ujar Santosa dalam Buku Analisis Teks Media.⁹ Semiotik cocok digunakan untuk menganalisis film. Penulis akan menggunakan Analisis Semiotik dengan tokoh Charles Sanders Peirce yang membagi objeknya menjadi tanda, indeks, dan simbol.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana Film *Iqro' Petualangan Meraih Bintang & Iqro' My Universe* pada aspek *Ḥablun Min Allāh wa Ḥablun Min al-Nās* menggunakan analisis semiotik Charles Sander Peirce?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

⁸ <https://www.industry.co.id/read/51648/sekuel-film-iqro-hadir-setelah-tiga-tahun-dan-jadi-iqro-my-universe>, diakses 03.20 WIB, 17 Januari 2020.

⁹ Alex Sobur, Analisis Teks Media (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 96-97

1.3.1 Mengetahui pesan moral *Ḥablun Min Allāh wa Ḥablun Min al-Nās* dalam film *Iqro' Petualangan Meraih Bintang & Iqro' My Universe* menggunakan analisis semiotika pesan moral Charles Sander Peirce.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari berbagai tujuan yang ada diatas diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan serta menambah referensi kepada khalayak umum (masyarakat) atau khusus (peneliti lain/mahasiswa) terkait perkembangan film sebagai media komunikasi untuk menyampaikan sebuah pesan mengenai pesan moral *Ḥablun Min Allāh wa Ḥablun Min al-Nās* dalam dalam film *Iqro' Petualangan Meraih Bintang & Iqro' My Universe* menggunakan analisis semiotik Charles Sander Pierce.

2. Manfaat Praktis

Memberikan media pembelajaran kepada umum masyarakat dan khusus mahasiswa terkait pesan-pesan moral yang terkandung dalam film.

1.5 Sistematika Penulisan

Dari penelitian ini, penulis akan menuliskan beberapa rangkaian ataupun sistematika mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan diberikan petunjuk untuk mengetahui dan mempermudah pembahasan penelitian.

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tujuan pustaka dengan cara membandingkan penelitian-penelitian terdahulu sebagai dasar acuan peneliti. Dalam bab ini juga

terdapat kerangka teori yang menjelaskan mengenai pesan moral *Ḥablun Min Allāh wa Ḥablun Min al-Nās*. Beberapa fungsi film diantaranya adalah hiburan, fungsi informatif, edukatif, dan persuasif. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis semiotik yang mempunyai 3 tokoh yaitu Saussure, Charles Sander Peirce dan Roland Brathes. Peneliti akan meneliti menggunakan Analisis Semiotik Charles Sander Peirce yang berfokus mengenai pesan moral *Ḥablun Min Allāh wa Ḥablun Min al-Nās*.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yaitu meliputi jenis penelitian yang digunakan, operasional konsep, objek penelitian, unit analisis, dan analisis data.

4. Bab IV

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan yaitu gambaran umum Film Petualangan Meraih Bintang & *Iqro' My Universe* serta Pesan Moral *Ḥablun Min Allāh wa Ḥablun Min al-Nās* menurut Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce.

5. Bab V

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran setelah di bab sebelumnya menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan penelitian.